

BAB III

MOTEDE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan membuat deskripsi, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.¹ Dalam Penelitian ini menggambarkan sebuah realitas atau fenomena yang dibingkai atau disajikan oleh Surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan terhadap pesan dakwah pada rubrik religi edisi Juni 2016.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi analisis isi kualitatif yang merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya atau peristilahannya. Maka, dalam motede penelitian ini perbedaan penafsiran bisa berbeda antar satu dengan yang lain.²

¹M Bugin,Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 68.

² Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2012), h. 24.

Metode analisis isi kualitatif dalam penelitian ini untuk menganalisis teks media terkait dengan pesan-pesan dakwah pada rubrik religi pada Surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan edisi Juni 2016.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah teks-teks berita pada rubrik religi pada Surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan edisi Juni 2016 yang berjumlah $\pm$ 129 berita.

C. Data dan sumber data

1. Data

data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Adapun data primer yang dimaksud adalah data tekstual yang diperoleh pada Rubrik Religi dalam surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan yang berhubungan dengan pesan dakwah yaitu dalam bidang Aqidah, syariah, dan akhlak.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 64.

b. Data sekunder adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku, internet, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang dibahas dalam penelitian ini berita-berita pada Surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan pada rubrik religi edisi Juni 2016 yang berjumlah $\pm$ 129 berita.

D. Teknik Pengumpulan dan pengolahan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan berita-berita pada rubrik religi pada surat kabar harian umum media kalimantan edisi Juni 2016 yang berjumlah $\pm$ 129 berita.
- b. Membaca dan menganalisis secara cermat terhadap berita-berita pada rubrik religi pada surat Kabar harian Umum Media Kalimantan edisi Juni 2016 secara keseluruhan makna sehingga dapat mengetahui maknanya secara keseluruhan. Kemudian hasil pemahaman isi alur cerita tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menentukan pesan dakwah yang terkandung

⁴*Ibid.*, h. 64

dalam surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan pada rubrik religi.

- c. Dokumentasi, peneliti melakukan penggalian data dengan cara membaca dan mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data berbagai informasi baik dari data primer maupun sekunder.
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data-data yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan dengan jenis dan keperluan penelitian.
- c. Editing data, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk menyaring, mempelajari dan melengkapi data sesuai tujuan penelitian.
- d. Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penjelasan data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

E. Analisis Data

Analisis isi atau *content analysis* adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isu suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang

mempelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁵

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini analisis isi (content analysis), analisis *framing* yang diperkenalkan oleh Robert N. Entman dan dilanjutkan dengan metode deskriptif kualitatif untuk menarik makna dan simpulan.

Entman mendefinisikan sebagai berikut : Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat oleh khalayak. Dalam praktiknya, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain; dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok, pengulangan, pemakaian grafis yang mendukung dan memperkuat penonjolan. Pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang yang dibertakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi.⁶

Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut.⁷

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 67.

⁶Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 221.

⁷Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 162.

Entman berpendapat di dalam bukunya yang berjudul “analisis *framing* : Konstruksi, ideologi dan politik media” bahwa terdapat empat teknik *framing* dalam menganalisis berita, yakni :

- a. *Define problems* (pendefinisian masalah) bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat? Atau sebagai masalah apa?
- b. *Diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah?
- c. *Make moral judgement* (membuat keputusan moral) nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
- d. *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian) penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?⁸

Analisis isi digunakan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang isi tiap berita yang diterbitkan pada Surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan pada rubrik religi edisi Juni 2016, khususnya pemberitaan pada rubrik religi yang mengandung pesan dakwah. Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan analisis *framing* karena konsep *framing* itu sendiri adalah untuk mengetahui cara pandang suatu media dalam mengkonstruksi fakta-fakta yang ada di dalam berita tersebut. Khususnya analisis *framing* Entman yang memberikan langkah-langkah untuk membedah berita tersebut.⁹

⁸Eriyanto, *Analisis Framing*, h. 223-224.

⁹ *Ibid.*, h. 224

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini didahului dengan memilih dan menetapkan masalah dan mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian. Proposal dikonsulkan kepada dosen penasehat untuk meminta persetujuan, proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke biro skripsi fakultas dakwah dan komunikasi UIN Antasari Banjarmasin untuk ditetapkan atau disahkan sebagai masalah penelitian yang layak untuk diteliti dengan mengeluarkan surat keputusan (SK) Penelitian, setelah SK tersebut keluar kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya, akan mencari berita-berita atau tulisan yang berkenaan dengan pesan dakwah pada rubrik religi yang kemudian mengelompokkan berita-berita tersebut. Lalu memilihnya sesuai isi berita yang ingin diteliti yakni tentang pesan dakwah pada rubrik religi Surat Kabar Harian Umum Media Kalimantan edisi Juni 2016.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menyusun berita-berita yang telah dipilih tadi. Kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis isi yang

dilengkapi dengan analisis *framing* model Robert N. Entman dengan menggunakan keempat teknik berikut :

- a. Identifikasi masalah
- b. Identifikasi penyebab masalah
- c. Evaluasi Moral
- d. Penaggulangan masalah